

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, karya seni dan bahasa, sebagaimana juga budaya merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis (Kusniyati dan Sitanggang, 2016, hlm. 10). Jadi budaya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perorangan maupun kelompok secara turun temurun yang terbentuk dari unsur prikehidupan yang ada didaerahnya sehingga akan menghasilkan sebuah identitas. Jati diri atau yang lazim juga disebut identitas merupakan ciri khas yang menandai seseorang, sekelompok orang, atau suatu bangsa. Jati diri atau yang lazim juga disebut identitas merupakan ciri khas yang menandai seseorang, sekelompok orang, atau suatu bangsa (Antari. 2019, hlm. 93). Jadi identitas merupakan ciri khas atau jati diri yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat identitas juga merupakan bagian dari kebudayaan dan lingkungan sosial yang dapat bergeser sesuai dinamika kehidupan masyarakat begitupun dengan daerahnya memiliki identitas yang berbeda salah satunya daerah Karawang. Kota Karawang merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini merupakan ibu kota Kabupaten Karawang. Secara geografis wilayah yang termasuk dalam kota ini terdiri dari Karawang Barat, KarawangTimur, Teluk jambe Barat, dan Teluk Jambe Timur. Kota ini berbatasan dengan Kota Cikarang dan Kabupaten Bekasi disebelah Barat, Rengasdengklok dan Rawamerta disebelah Utara, dan dikelilingi oleh Majalaya, Klari, Ciampel, Pangkalan disebelah Timur, Tenggara, dan Selatan. Rencananya Kota ini akan dimekarkan dari Kabupaten Karawang.

Elih Hayati, 2021

*KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karawang merupakan salah satu daerah yang sangat bersejarah di Indonesia karena di Karawang inilah tokoh proklamator Bangsa Indonesia memproklamkan Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Banyak sekali tempat-tempat bersejarah yang ada di Karawang diantaranya Rengasdengklok (*Monumen Kebulatan Tekad, Rumah Sejarah Djiauw Kie Siong*), *Monumen Rawagede, Situs Candi Jiwa, Bendungan Walahar* dan lain-lain. Sepanjang sejarahnya berbagai jenis kesenian tradisional telah hidup dan berkembang di daerah ini, selain terkenal dengan sejarahnya Karawang juga terkenal juga dengan aneka ragam kesenian tradisionalnya diantaranya kesenian *topeng banjet*, kesenian *kliningan*, kesenian *ajeng* dan kesenian *jaipongan*. Keberadaan kesenian menyatu didalam perikehidupan sosial budaya masyarakat Karawang dan seiring dengan perkembangan zaman yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka lahirlah sebuah karya tari kreasi khas Karawang yaitu tari Goyang Karawang. Tari Goyang Karawang lahir didaerah Karawang tahun 1970-an dipelopori oleh kesenian *topeng banjet* di Bandung ketika mengikuti salah satu perlombaan yang dilaksanakan di Bandung. Salah satu sajian pertunjukan dalam kesenian. Salah satu tari kreasi yang muncul dan diakui keberadaannya oleh pemerintah Kabupaten Karawang adalah tari Goyang Karawang. Ada tiga versi untuk tari Goyang Karawang yang pertama versi Indira, kedua versi Ardi Lukito diversi yang ketiga Gondo. Nama asli dari Gondo yaitu Agus Gandamanah (Gondo). Gondo seorang seniman tari yang karya karyanya mampu menghiasi perkembangan jaipongan dewasa ini, dan terlepas dari pakem dan struktur karena sosialisasi dengan seniman lainnya (Nusiawati, 2017, hlm. 24). Jadi Gondo memiliki nama asli Agus Gandamanah namun terkenal dengan panggilan atau sebutan “Mpap Gondo”, lahir di Bandung pada Tanggal 14 Juli 1969. Sekarang tinggal di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Purwakarta beliau tinggal dan bekerja disana. Dari sejak duduk kelas 5 SD Gondo sudah sangat mencintai dunia seni tari dibuktikan dengan sering mengikuti acara perlombaan-perlombaan baik tingkat Rt samapai dengan Nasional dan

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekarang Gondo berhasil meraih penghargaan koreografer terbaik “Galagar Odeng” dalam Festival Tari Jaipongan Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri 1 2020 Tingkat Nasional Virtual.

Ide atau gagasan dalam tari Goyang Karawang Karya Gondo yaitu tari Goyang Karawang berasal dari seni pertunjukan *topeng banjet*, Seni pertunjukan *topeng banjet* adalah teater rakyat khas Karawang kekhasannya tampak pada gerakan tariannya yang cenderung “*erotis*”, sehingga sering disebut “*Goyang Karawang*” atau “*Geol Karawang*”. Selain tariannya yang *erotik*, juga *lawaknya* cenderung lugu dan apa adanya. Cerita yang dimainkannya sangat akrab dengan persoalan masyarakat Karawang. Dalam proses penciptaan tari Goyang Karawang, Gondo melakukan diskusi dengan para seniman Karawang mengenai latar belakang tari ini, dimulai dari sejarah, fungsi dan lain sebagainya sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kesepakatan bersama tari Goyang Karawang ini diciptakan tidak lepas dari idiom-diom Karawang, (wawancara Agus Sukmana, 20 Januari 2020).

Idiom menunjukkan bagaimana pengguna bahasa yang terpisah secara geografis dan budaya memandang apa yang ada di dunia ini lalu merepresentasikannya secara verbal. Biasanya setiap daerah, negara dan bahasa memiliki idiom masing-masing yang sangat mencirikan kebudayaannya. Pemaknaan idiom pada masing-masing daerah mengandalkan pemahaman budaya penggunaannya dan budaya akan selalu terikat dengan sebab-sebab historikal. (Larasari dkk, 2015, hlm. 443-444). Jadi idiom adalah suatu kegiatan dalam mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama terkait unsur dan makna yang telah ditentukan. Hal tersebut diperkuat oleh Agus Sukmana ketua dari (PSTK) Kabupaten Karawang menyatakan bahwa, pemahaman tari Goyang Karawang ada dua sudut pandang yang berbeda, yang pertama dilihat dari sudut pandang karya seni adalah sebuah karya tari yang berpusat pada gerak “*pinggul*” dengan memberikan nuansa gerak yang “*erotis*”, pemahaman ini berdasarkan kesan dari para penonton. Kedua dilihat dari

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudut pandang politik adalah penafsiran Goyang Karawang itu dengan Peristiwa seperti dengan adanya pangkal perjuangan.

Tahapan proses koreografi sebagai berikut: Pertama proses penemuan idea atau gagasan tari Goyang Karawang Karya Gondo berasal dari idiom seni pertunjukan *ronggeng* yang ada di kesenian *ketuk tilu*, kesenian *topeng banjet*, kesenian *kliningan* dan *jaipongan* daerah Karawang Jawa Barat. Begitupun dengan terbentuknya sebuah tari Goyang Karawang tidak hanya dituntut menguasai perbendaharaan gerak saja, tetapi ada faktor yang lebih penting yaitu idea atau gagasan garapan. Kedua proses eksplorasi dalam tari Goyang Karawang ini mendapatkan inspirasi atau ide dari tari Goyang Karawang dari *ronggeng* yang ada di kesenian *topeng banjet*, *ketuk tilu*, *kliningan*, dan *jaipongan* di daerah.

Karawang. Kemudian oleh Gondo ragam gerak tari Goyang Karawang mulai dikembangkan menjadi sebuah tarian yang baru, sederhana dan menarik. Proses Improvisasi atau penemuan gerak secara tidak lepas dari idiom kesenian Karawang, gerakan yang dominan dilakukan dalam kesenian kesenian Karawang pada jaman dulu, dijadikan idea pokok gerak yang nantinya diperbahurui atau dikemas secara sederhana dan menarik. Dahulu pelaksanaan tari Goyang Karawang berfungsi sebagai upacara ritual yaitu dilaksanakan pada acara syukuran panen padi di daerah Karawang karena daerah Karawang terkenal dengan lumbung padi terbesar. Seiring dengan perkembangan jaman tari Goyang Karawang terkenal dengan *Goyangannya*. Gerak tari Goyang Karawang berpusat pada "*pinggul*" dan dianggap sebagai tarian yang "*erotis*" karena Salah satu kesenian Jaipongan yang ada di Karawang menampilkan *ronggeng* yang menarinya berpusat pada anggota tubuh bagian tengah yaitu *pinggul*. Ronggeng merupakan salah satu tradisi yang berhubungan dengan ritual atau upacara untuk meminta kesuburan tanah. Upacara ini dilakukan supaya hasil pertanian warga melimpah-ruah (Meigalia, 2013, hlm. 105). Jadi ronggeng merupakan seseorang atau penari yang menjadi media ritual untuk menyamapaikan maksud dan tujuan dalam

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ritual meminta kesuburan kepada Dewi Sri (Dewi padi).

Seiringan dengan waktu, pandangan *ronggeng* dalam masyarakat Karawang merupakan seorang perempuan yang bekerja didunia hiburan yang sering memperlihatkan kecantikan tubuhnya dengan menampilkan gerakan-gerakan *keerotisan* serta pakaian yang ketat (wawancara Agus Sukmana, 06 Agustus 2021). Diperkuat oleh (Kardit, 2015, hlm. 3) yang menyatakan bahwa Peran perempuan dalam dunia hiburan sering mempertontonkan kemolekan tubuh perempuan dengan memperlihatkan *keerotisan* gerakan serta pakaian yang ketat atau transparan. Jadi *ronggeng* dalam pandangan masyarakat Karawang saat ini merupakan peran perempuan dalam dunia hiburan dalam gerak dan pakian. Begitupun dengan fungsi yang awalnya berfungsi sebagai ritual berubah fungsi menjadi hiburan sehingga sebagian masyarakat merasa “*risih*” dan tidak nyaman terhadap tarian tersebut, dampaknya tari Goyang Karawang tidak lagi diminati dan dikenal masyarakat padahal tari Goyang Karawang merupakan identitas Karawang yang harus dibanggakan dan dilestari kan keberadaannya oleh masyarakat Karawang, karena masyarakat luar mengenal Goyang Karawang itu merupakan ciri khas dari daerah Karawang. Dengan adanya tari Goyang Karawang Karya Gondo yang memodifikasi gerak-gerakan tari Goyang Karawang dengan tujuan tari Goyang Karawang lebih menarik. Maka proses penciptaanya terdiri dari penemuan ide dan gagasan tahap proses eksplorasi dan tahap proses improvisasi yang diambil dari idiom-idiom kesenian yang ada didaerah Karawang. Untuk ini peneliti ingin lebih dalam lagi menggali tari Goyang Karawang Karya Gondo karena memiliki daya tarik tersendiri dilihat estetika dan koreografi.

Dalam kajian koreografi tari Goyang Karawang Karya Gondo merupakan sebuah tari garapan baru yang dikenal dengan tari Kreasi Goyang Karawang yang menceritakan tentang kelincahan dan kesederhanaan perempuan Karawang. Proses penciptaannya melalui tahap proses penemuan ide, eksplorasi, improvisasi dan komposisi. Selain itu koreografi tari Goyang

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karawang telah memenuhi elemen-elemen pokok tari yaitu gerak, ruang dan waktu. Ciri khas tari Goyang Karawang Karya Gondo yaitu gerak *paping* diantaranya *gerak gitek uget ngepal*, *gerak goyang karawangan*, *gerak geol karawangan*. Pada tari Goyang Karawang musik juga sebagai penyemangat penari agar selalu ekspresif dalam membawakan sebuah tarian. Musik tari Goyang Karawang menggunakan tangga nada pentatonis. Tangga nada pentatonis adalah jenis tangga nada yang hanya memakai lima nada pokok. Ragam tangga nada pentatonis dibedakan oleh jarak antara nada serta pilihan nada yang didengar, berdasarkan nadanya ada tangga nada yang menggunakan pelog dan salendro contoh alat musik yang menggunakan tangga nada ini adalah Gamelan. Alat musik yang digunakan dalam aransemen lagu pangkal perjuangan. Lagu pangkal perjuangan merupakan salah satu judul lagu pop sunda karya Hari Baskara Sh. (Wawancara Agus Sukmana, 06 Agustus 2021). Alat musik yang digunakan *gamelan* sunda yang terdiri dari *kendang*, *bonang*, *gambang*, *saron satu*, dan *saron dua*, *goong*, *suling* *kendang jaipongan* serta *vocal/sinden*, dan lamat musik modern terdiri dari drum, gitar bass dan biola. Masyarakat daerah Karawang khususnya peserta didik sama sekali tidak memahami bahwa tari Goyang Karawang itu merupakan salah satu budaya yang ada di Karawang yang merupakan salah satu identitas daerah Karawang. Pemahaman masyarakat khususnya peserta didik terhadap tari Goyang Karawang sebagai identitas daerah Karawang sangatlah kurang mereka hanya melihat dari aspek negatifnya saja karena disekolah peserta didik tidak dikenalkan mengenai pemahaman tari Goyang Karawang, baik secara praktek maupun teori, karena itu peserta didik tidak kenal identitas Karawang bahkan acuh terhadap tari Goyang Karawang padahal orang luar daerah Karawang mengenalnya Tari Goyang Karawang itu berasal dari Karawang dan merupakan identitas Karawang. Dengan adanya Tari Goyang Karawang Karya Gondo ada ketertarikan peneliti terkait gerakan dan koreografinya, sehingga tari Goyang Karawang ingin dijadikannya sebagai media pembelajaran disekolah dengan dijadikannya tari

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Goyang Karawang sebagai media pembelajaran disekolah pemahaman peserta didik yang awalnya tidak kenal, tidak tahu bahkan tidak paham terhadap budaya yang ada di daerah Karawang salah satunya Tari Goyang Karawang yang menjadi salah satu identitas daerah Karawang.

Dalam implementasi pembelajaran tari Goyang Karawang diharapkan peserta didik mampu memahami keunikan-keunikan dan ciri khas daerahnya, sehingga adanya peningkatan pemahaman budaya yang ada di daerah Karawang salah satunya Tari Goyang Karawang yang menjadi salah satu identitas daerah Karawang yang patut dipertahankan dan dibanggakan, sehingga adanya regenerasi dalam cipta karya tari Goyang Karawang dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* yang berbasis *classroom*, *whatapp* dan *zoom* karena situasi dan kondisi kita saat ini yang dihadapkan dengan pandemic covid-19. Peserta didik diwajibkan untuk selalu jaga jarak dan selalu memakai masker serta cuci tangan jika berpergian demi keamanan dan kesehatan bersama. Tidak menutup kemungkinan pembelajaran tatap muka atau pembelajaran yang biasanya dilaksanakan langsung diruangan sekolah sekarang beralih menjadi pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran *e-larning* ini menjadi pilihan bagi peneliti dan dianggap tepat untuk pembelajaran saat ini dalam menyampaikan materi mengenai pemahaman identitas tari Goyang Karawang sebagai identitas daerah Karawang yang harus diketahui oleh seluruh peserta didik mengenai keunikan dan ciri khas daerahnya.

Bedasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Kajian dan Implementas. Pembelajaran tari Goyang Karawang Melalui *e-learning* untuk Meningkatkan Pemahaman budaya bagi siswa kelas XI di SMAN 1 RAWAMERTA Kabupaten Karawang”. Peneliti terlebih dahulu mengkaji tari Goyang Karawang. Tarian ini merupakan tarian tradisional khas Karawang yang dikemas oleh Gondo menjadi tari kreasi baru (inovasi), karena tari Goyang Karawang merupakan Icon daerah Karawang yang harus dipertahankan dan dilestari

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kan keberadaannya, sehingga Tari Goyang Karawang akan tumbuh dan berkembang berdasarkan regenerasi dengan inovasi-inovasinya. Jika Icon tari Goyang Karawang ini tidak dikenal, tidak diminati, tidak dilestari kan bahkan tidak diakui keberadaannya, maka perlahan tari Goyang Karawang akan menghilang dengan sendirinya, dengan demikian salah satu budaya yang merupakan identitas dari Karawang hanya sebuah kenangan semu. Salah satu usaha agar tari Goyang Karawang tetap pada eksistensinya melalui inovasi-inovasi dari regenerasinya dengan cara mengkaji dan mengimplementasikan tari Goyang Karawang sebagai media pembelajaran di Sekolah dengan menganalisis komposisi didalam tari Goyang Karawang karya Gondo sehingga bisa dipahami dan dipelajari di dunia pendidikan. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk menjadikannya tari Goyang Karawang sebagai media pembelajaran seni budaya di sekolah agar siswa paham tentang budaya yang ada di daerahnya. Fenomena yang ada dalam lingkungan masyarakat sekarang ini adalah tidak diminatinya tarian-tarian tradisional, Dari hasil pengamatan seorang Analisis Kesenian Daerah, eksistensi kesenian tari tradisional khususnya tari Jaranan Jawa Timur semakin kurang diminati bahkan oleh masyarakat lokal. Generasi muda lebih tertarik dengan tari modern yang berasal dari luar. Hal ini menyebabkan pergeseran budaya yang sangat dirasakan dampaknya, melihat semakin banyak kesenian asli Indonesia yang diklaim oleh bangsa lain. (Hassanh, 2019, hlm. Viii). Jadi tari tradisional yang ada di daerah Jawa Timur Kurang diminati oleh masyarakatnya generasi muda lebih tertarik dengan tarian modern yang berasal dari luar. Begitupun dengan Peserta didik di SMAN I Rawamerta Kabupaten Karawang mereka lebih menyukai tari-tarian dari daerah luar misalnya *Break dance, shuffle dance, modern dance* dll. Mereka lebih bangga mempelajari tarian-tarian yang berasal dari luar negeri dibandingkan dengan mempelajari tarian daerah yang berasal dari daerah setempat. Begitupun dengan konflik di lingkungan pendidikan dalam mengikuti proses belajar mengajar pada materi seni tari, berdasarkan

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



pengalaman siswa di SMAN 1 RAWAMERTA kelas XI memiliki kekurangan dalam proses belajar mengajar diantaranya kurangnya minat siswa untuk memahami sebuah jenis tari tradisional dan rendahnya pemahaman budaya sebagai salah satu identitas siswa terhadap daerahnya yaitu Tari Goyang Karawang. Hal ini dikarenakan guru tidak memberikan stimulus atau rangsangan pembelajaran sebagai awal dari proses pengembangan kreasi. Dengan diterapkannya tari Goyang Karawang Karya Gondo di sekolah diharapkan adanya kemampuan peningkatan pemahaman budaya sebagai salah satu identitas bagi siswa terhadap daerahnya yaitu Tari Goyang Karawang dan mampu memahami ciri khas dan keunikan-keunikan yang dimiliki daerahnya sendiri yang patut dipertahankan dan dibanggakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada “Kajian Dan Implementasi Pembelajaran tari Goyang Karawang Melalui *e-learning* Untuk Meningkatkan pemahaman budaya bagi Siswa Di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang” dengan menggunakan Teori etnokoreologi sebagai kajian dan menganalisis komposisi tari Goyang Karawang Karya Gondo sehingga dapat dijadikan media untuk membuat rancangan pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman budaya. Dengan demikian berdasarkan focus penelitian tersebut maka rumusan masalah peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana gerak, busana, dan musik tari Goyang Karawang Karya Gondo ?
2. Bagaimana rancangan pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam Meningkatkan pemahaman budaya bagi Siswa di SMAN 1 Rawamerta?
3. Bagaimana proses implementasi pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam meningkatkan pemahaman budaya bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang?
4. Bagaimana pemahaman budaya proses implementasi pembelajaran

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam meningkatkan pemahaman budaya bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis gerak, busana, dan musik tari Goyang Karawang Karya Gondo ?
2. Menyusun rancangan pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam meningkatkan pemahaman budaya bagi Siswa di SMAN 1 Rawamerta?
3. Mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam meningkatkan pemahaman budaya bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten Karawang?
4. Menganalisis hasil pemahaman budaya proses implementasi pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam meningkatkan pemahaman budaya bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat bagi semua pihak baik yang terlibat maupun yang tidak terlibat dalam penelitian. manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam memperbaiki mutu pembelajaran seni budaya, terutama dalam meningkatkan pemahaman budaya dan kemandirian belajar. Menambah perbendaharaan teori tari tentang kesenian dari daerah Karawang dan menguatkan pembelajaran tari Goyang Karawang melalui *E-learning* di sekolah untuk meningkatkan pemahaman budaya bagi siswa terhadap

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daerahnya .

## 2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam kajian penelitian berikutnya dan juga dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan serta pengalaman, khususnya dalam bidang seni tari.

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran seni khususnya tari yaitu tari Goyang Karawang. sebagai salah satu materi ajar dengan memanfaatkan teori etnokoreologi dalam memahami komposisi tari Goyang Karawang yang terkandung didalamnya guna meningkatkan kemampuan pemahaman budaya bagi siswa.
- b. Bagi siswa dapat mengetahui tari kreasi khususnya tari Goyang Karawang Karya Gondo di daerah Kabupaten Karawang.
- c. Bagi seniman, penelitian ini bermanfaat terutama bagi pencipta karnakarya- karyanya dikenal dan diakui oleh masyarakat luas.
- d. Universitas Pendidikan Indonesia, dapat menambah kepustakaan terutama dilingkungan Jurusan Pendidikan Program Seni Tari
- e. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat memberikan referensi atau sumbangan pemikiran terhadap materi ajar yang dapat digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran seni tari dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman budaya bagi siswa terhadap daerahnya melalui pembelajaran tari Goyang Karawang.
- f. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dapat menambah Kepustakaan Terutama dibidang Perpustakaan dan Kearsipan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- g. Dinas Pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebijakan pada penyelenggaraan pembelajaran seni budaya yang lebih baik.

## 1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Pada tesis ini terdiri dari 5 bab yaitu Bab I terdiri dari Pendahuluan berisi uraian yang memuat latar belakang masalah dalam penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II terdiri dari Kajian teori yang digunakan dalam penelitian terdiri dari teori etnokoreologi, teori koreografi, teori seni pertunjukan, teori fungsi, teori, teori *e-learning*, teori identitas, penelitian terdahulu terdiri dari peneliti (Guna. 2008) berjudul "Saweran Dalam Kliningan Bajidoran: Interaksi Simbolik Sinden dan Bajidoran Pagaden Kabupaten Subang". (Devi. 2017) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Tari Cangget Terhadap Kesantunaan Siswa Di SMP 1 Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur". (Mardotillah dan Zein. 2016) Jurnal Yang berjudul Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Dan Pemeliharaan Kesehatan. (Iskandar. 2004) Jurnal yang berjudul Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antar- Budaya: Kasus Etnik Madura dan Etnik Dayak. (Elga. 2019) yang berjudul "Pengaruh e-learning terhadap kompetensi kognitif peserta didik di kelas X MIPA 1 MAN 1 Gresik dan kerangka berfikir. Bab III terdiri dari berisi tentang metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *mixed method* (metode campuran sekuensial eksploratori). Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dan kuantitatif artinya peneliti dalam proses penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan teori etnokoreologi serta penelitian ini juga menggunakan proses kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *action research* atau penelitian tindakan dan menguraikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV membahas dan menjelaskan tentang hasil temuan dan pembahasan penelitian dalam

Elih Hayati, 2021

**KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjawab hasil pertanyaan penelitian tentang tari Goyang Karawang. Rancangan Pembelajaran tari Goyang Karawang, proses implementasi pembelajaran tari Goyang Karawang dan hasil pemahaman budaya proses implementasi pembelajaran tari Goyang Karawang Karya Gondo dalam meningkatkan pemahaman budaya daerah Karawang bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta Kabupaten. Bab V Pada bab V ini menyajikan kajian penelitian terhadap hasil analisis temuan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Implikasi dalam penelitian dari beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan penelitian lanjutan.

**Elih Hayati, 2021**

***KAJIAN DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI GOYANG KARAWANG MELALUI E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA BAGI SISWA DI SMAN 1 RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu